

RINGKASAN

J.BAMBANG TRI NURDEWANTO. H2C 300 081. Produksi Bahan Kering, Kadar P dan Kadar N Hijauan Puero (*Pueraria phaseoloides*) dengan Pemupukan Fosfat dan Suspensi Teh - "Kombucha". (Pembimbing : **DWI RETNO LUKIWATI** dan **NOVIK NURHIDAYAT**).

Puero termasuk salah satu sumber protein dan mineral hijauan yang penting bagi ternak ruminansia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemupukan P dan STK terhadap produksi bahan kering, kadar P dan N hijauan puero. Penelitian dilaksanakan di Laboratorium Mikrobiologi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Bogor mulai bulan Oktober sampai dengan Desember 2002.

Materi yang digunakan adalah legum puero (*Pueraria phaseoloides*), superfosfat (36% P_2O_5), batuan fosfat (27% P_2O_5), urea (46% N), KCl (60% K_2O), tanah untuk media tanam dan suspensi teh - "Kombucha" (STK). Penelitian dilakukan dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap dengan 5 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan yang diberikan adalah T_0 (kontrol), T_1 (batuan fosfat), T_2 (superfosfat), T_3 (batuan fosfat dan STK) T_4 (superfosfat dan STK). Parameter yang diamati adalah produksi bahan kering, kadar P dan N. Pengolahan data menggunakan analisis ragam dilanjutkan dengan uji wilayah ganda Duncan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan berpengaruh nyata ($p < 0,05$) terhadap produksi bahan kering, kadar P dan N hijauan puero. Produksi BK pada perlakuan T_4 nyata lebih tinggi dibandingkan T_3 , T_2 , T_1 dan T_0 . Kadar P hijauan puero pada perlakuan T_3 maupun T_4 tidak berbeda nyata jika dibandingkan T_1 , T_2 dan T_0 . Kadar N hijauan puero T_4 dan T_1 berbeda nyata dibandingkan T_3 , T_2 dan T_0 .

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemupukan P dan STK mampu meningkatkan produksi bahan kering tetapi tidak pada kadar P dan N hijauan puero. Pemupukan BP dan STK menghasilkan produksi BK setara dengan pupuk SP-36.

Kata kunci : produksi BK, kadar P dan N, batuan fosfat, superfosfat, *Pueraria phaseoloides*, suspensi teh - "kombucha".